


Kode

IDX : ISAT

Kapitalisasi Pasar

 (Pada 31 Maret 2014)
 Rp21,46 triliun

Saham Diterbitkan

5.433.933.500

Harga Saham (IDX:ISAT)

 (Pada 31 Maret 2014) Rp3.950
 Tertinggi/Terendah (tiga bulan)
 Rp4.295/Rp3.830

Struktur pemegang Saham

(Pada 31 Maret 2014)

Ooredoo Asia (sebelumnya disebut Qtel Asia)	65,00%
Republik Indonesia	14,29%
Skagen AS	5,42%
Publik	15,29%

Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS

1 US\$ = Rp11.404 (31 Maret 2014)

Peringkat Perusahaan dan Obligasi (31 Maret 2014)

Moody's	: Stable Outlook
	: Ba1
S&P	: Stable Outlook
	: BB+
Fitch	: Stable Outlook
	: BBB
	: AAA (idn)
Pefindo	: Stable Outlook
	: AA+/Local Currency Debt
	: AA+(sy)/Local Sukuk Ijarah

Investor Relations & Corporate Secretary
PT Indosat Tbk - Indonesia
Ph: +62 21 30442615 / 30003001
Fax: +62 21 30003757
E-mail: investor@indosat.com
<http://www.indosat.com>

Silahkan merujuk sanggahan penting pada halaman belakang dokumen ini

Triwulan Pertama 2014 Investor Memo Indosat

8 Mei 2014

Performansi operasional stabil, momentum yang baik dalam pertumbuhan pendapatan data seluler dan VAS

Ikhtisar Pencapaian

Pendapatan usaha konsolidasian turun sebesar 0,3% pada periode yang berakhir 31 Maret 2014 dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Pertumbuhan ini disebabkan oleh penurunan Pendapatan Selular sebesar 2,1%, walaupun pendapatan data meningkat.

Pendapatan Data Tetap mengalami pertumbuhan yang baik sebesar 10,4% dibandingkan periode yang sama tahun lalu disebabkan oleh peningkatan pelanggan baru transponder dan peningkatan kapasitas penggunaan dari pelanggan eksisting layanan internet (INP), IPVPN, dan MPLS. Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap) mengalami peningkatan sebesar 1,6% yang disebabkan oleh peningkatan pendapatan *incoming* SLI.

Pengeluaran kas untuk pengeluaran barang modal sebesar Rp1.589,9 miliar pada periode ini difokuskan untuk modernisasi jaringan, ekspansi kapasitas, dan cakupan wilayah untuk mendukung pertumbuhan dalam permintaan layanan data, serta pengembangan sistem penunjang operasional.

Ringkasan Keuangan Interim Konsolidasian Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (dalam miliar Rupiah)

	TW1 2014	TW1 2013	Perubahan (%)
Pendapatan Usaha	5.773,2	5.788,2	(0,3)
• Selular	4.651,2	4.751,3	(2,1)
• Data Tetap	861,3	780,3	10,4
• Telekomunikasi Tetap	260,7	256,6	1,6
Laba Usaha	987,5	563,3	75,3
Laba (Rugi) Periode Berjalan Yang Dapat			
Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	800,1	(71,1)	1.224,6
EBITDA*	2.610,6	2.629,2	(0,7)

Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 (dalam miliar Rupiah)

	TW1 2014	2013	Perubahan (%)
Total Aset	53.930,2	54.520,9	(1,1)
Total Liabilitas	36.997,2	38.003,3	(2,6)
Total Ekuitas**	16.933,0	16.517,6	2,5
Total Hutang	23.269,4	23.930,0	(2,8)
Kewajiban Sewa Pembiayaan	3.733,3	3.940,5	(5,3)

Rasio-rasio Keuangan per 31 Maret 2014 dan 2013

	Formula	TW1 2014	TW1 2013
Marjin EBITDA	EBITDA/Pendapatan Usaha	45,2	45,4
Tingkat Pengembalian Bunga***	EBITDA/Beban Bunga	5,87	6,38
Total Hutang terhadap Ekuitas	Total Hutang/Total Ekuitas	1,60	1,29
Total Hutang terhadap EBITDA	Total Hutang/Total EBITDA	2,58	2,31

* EBITDA (pendapatan sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan hutang yang jatuh tempo, pengeluaran barang modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat ditafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan laba bersih sesuai dengan PSAK, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan PSAK. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain.

** Termasuk kepentingan non-pengendali.

*** Dihitung dengan menggunakan EBITDA dan beban bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

TRIWULAN PERTAMA TAHUN 2014 HASIL OPERASIONAL DAN KEUANGAN

PT Indosat Tbk ("Indosat" atau "Perusahaan") mengumumkan laporan keuangan interim konsolidasian untuk triwulan pertama tahun 2014 ("TW1 2014"). Laporan keuangan interim konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim Konsolidasian

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	Tahunan			Triwulanan		
	TW1 2014	TW 2013	%Perubahan	TW1 2014	TW4 2013	%Perubahan
Pendapatan	5.773,2	5.788,2	(0,3)	5.773,2	6.056,0	(4,7)
• Selular	4.651,2	4.751,3	(2,1)	4.651,2	4.894,9	(5,0)
• Data Tetap	861,3	780,3	10,4	861,3	833,0	3,4
• Telepon Tetap	260,7	256,6	1,6	260,7	328,1	(20,5)
Beban	4.785,7	5.224,9	(8,4)	4.785,7	6.067,6	(21,1)
Laba Usaha	987,5	563,3	75,3	987,5	(11,6)	8.615,1
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	6,2	(612,7)	101,0	6,2	(1.120,6)	100,6
Laba (Rugi) Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Pada Pemilik Perusahaan	800,1	(71,1)	1.224,6	800,1	(1.015,8)	178,8

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN

Pendapatan tercatat sebesar Rp5.773,2 miliar pada TW1 2014, turun sebesar Rp15,0 miliar atau 0,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Layanan Selular, Data Tetap, dan Telepon Tetap Indosat masing-masing memberikan kontribusi sebesar 81%, 15%, dan 4% terhadap pendapatan usaha konsolidasian TW1 2014 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014.

- **Pendapatan Selular** turun sebesar 2,1% pada TW1 2014, utamanya disebabkan penurunan dari telepon, sms, dan pendapatan, yang diimbangi dengan peningkatan pendapatan data dan VAS.
- **Pendapatan Data Tetap (MIDI)** meningkat sebesar 10,4% dibandingkan TW1 2013, utamanya disebabkan adanya pelanggan baru transponder, meningkatnya penggunaan layanan Internet pelanggan eksisting, dan peningkatan layanan *Leased Circuit* terkait proyek-proyek pemerintah dan swasta.
- **Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap)** meningkat sebesar 1,6% dibandingkan tahun sebelumnya yang disebabkan meningkatnya pendapatan SLI sebagai akibat meningkatnya pendapatan *incoming* yang diimbangi dengan penurunan pendapatan FWA sebagai akibat penurunan pelanggan FWA.

Beban sebesar Rp4.785,7 miliar di TW1 2014, turun sebesar Rp439,2 miliar atau 8,4% dibandingkan TW1 2013. Penurunan ini diakibatkan penurunan beban jasa telekomunikasi, beban penyusutan dan amortisasi, beban pemasaran dan beban karyawan, yang diimbangi peningkatan dalam beban umum dan administrasi.

- **Beban Jasa Telekomunikasi:** turun sebesar Rp17,1 miliar atau 0,7% dibandingkan TW1 2013, sebagai akibat dari penurunan beban interkoneksi seiring dengan penurunan pendapatan, penurunan biaya sewa sirkit akibat perpindahan beberapa *lease lines* ke Indosat Group, beban BlackBerry *access fee* akibat perpindahan pelanggan BB ke sistem operasi lain serta penurunan harga pokok penjualan untuk kartu SIM.
- **Beban Penyusutan dan Amortisasi:** menurun sebesar Rp151,3 miliar atau 7,1% dibandingkan TW1 2013, disebabkan adanya penurunan nilai aset tetap di tahun 2014.
- **Beban Karyawan:** turun sebesar Rp2,8 miliar atau 0,7% dibandingkan tahun sebelumnya, utamanya disebabkan adanya penurunan dalam beban jaminan kesehatan masa pensiun.
- **Beban Pemasaran:** turun sebesar Rp10,7 miliar atau 6,3% dibandingkan tahun sebelumnya, yang utamanya disebabkan pembelanjaan promosi dan iklan yang efektif.
- **Beban Umum dan Administrasi:** meningkat sebesar Rp34,3 miliar atau 20,9% dibandingkan TW1 2013, yang utamanya disebabkan oleh peningkatan biaya jasa profesional yang diimbangi oleh penurunan biaya cadangan penurunan nilai piutang akibat penyelesaian piutang yang lama tertunggak.

Pendapatan (Beban) lain-lain - bersih: meningkat sebesar Rp618,9 miliar atau 101,0% dibandingkan TW1 2013, terutama disebabkan oleh peningkatan laba nilai tukar mata uang - bersih dan pengakuan laba akibat penjualan investasi saham Tower Bersama (TBIG), yang diimbangi dengan peningkatan beban pendanaan dan peningkatan rugi perubahan nilai wajar derivatif - bersih.

- **Laba Selisih Kurs - Bersih:** Indosat mencatat laba bersih atas selisih kurs pada TW1 2014 sebesar Rp880,1 miliar dibandingkan rugi bersih sebesar Rp59,0 miliar pada TW1 2013 yang disebabkan oleh peningkatan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

- **Beban Pendanaan:** meningkat sebesar Rp84,1 miliar atau 15,7% dibandingkan TW1 2013 sebagai akibat dari peningkatan beban bunga akibat peningkatan pinjaman dan obligasi.
- **Pendapatan Bunga:** menurun sebesar Rp0,7 miliar atau 2,1% dibandingkan tahun sebelumnya, sebagai dampak dari turunnya saldo rata-rata kas.
- **Rugi Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih:** meningkat sebesar Rp235,4 miliar atau sebesar 502,8% dibanding TW1 2013 sebagai akibat apresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan: meningkat sebesar 1.224,6% dibandingkan TW1 2013 yang utamanya disebabkan oleh meningkatnya Laba Selisih Kurs (1.402,5%) dan laba akibat penjualan investasi saham Tower Bersama (TBIG).

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	TW1 2014	2013	% Perubahan
Total Aset	53.930,2	54.520,9	(1,1)
Total Liabilitas	36.997,2	38.003,3	(2,6)
Total Ekuitas	16.933,0	16.517,6	2,5

Total aset turun 1,1% menjadi Rp53.930,2 miliar.

Total liabilitas turun 2,6% menjadi Rp36.997,2 miliar.

Total ekuitas naik 2,5% menjadi Rp16.933,0 miliar.

- Aset lancar meningkat sebesar 13,9% menjadi Rp8.163,2 miliar, terutama karena meningkatnya kas dan setara kas, akibat penerimaan dari penjualan saham TBIG, serta penurunan biaya dibayar dimuka karena akibat penurunan biaya frekuensi tahunan.
- Aset tidak lancar turun sebesar 3,3% menjadi Rp45.767,0 miliar utamanya diakibatkan penurunan aset tidak lancar lainnya akibat penjualan saham TBIG.
- Liabilitas jangka pendek turun sebesar 2,0% menjadi Rp13.226,3 miliar sebagai dampak penurunan hutang pengadaan, penurunan beban yang diakui, serta penurunan utang jangka panjang, dan obligasi yang akan jatuh tempo.
- Liabilitas jangka panjang turun sebesar 3,0% menjadi Rp23.770,9 miliar, sebagai dampak dari penurunan kewajiban dalam sewa pembiayaan serta penurunan hutang dan obligasi akibat pembayaran hutang tersebut.

Arus Kas dan Pengeluaran Barang Modal

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	TW1 2014	TW1 2013	% Perubahan
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	1.517,5	2.112,3	(28,2)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(198,5)	(2.611,2)	(92,4)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Kegiatan Pendanaan	37,5	(605,0)	106,2
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	(65,7)	2,5	(2.702,1)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	1.290,8	(1.101,4)	217,2
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2.233,5	3.917,2	(43,0)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3.524,3	2.815,8	25,2

- Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha turun 28,2% utamanya disebabkan peningkatan pembayaran kepada otoritas dan vendor, serta pembayaran yang lebih besar untuk beban finansial.
- Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi turun 92,4% dari pengakuan penerimaan bersih dari penjualan investasi saham Tower Bersama (TBIG) dan penurunan pembayaran untuk belanja modal.
- Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Kegiatan Pendanaan meningkat sebesar 106,2% utamanya disebabkan oleh turunnya pembayaran pinjaman – pinjaman jangka panjang.
- Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas turun 2.702,1% akibat apresiasi Rupiah.
- Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas meningkat 217,2% akibat penerimaan bersih dari penjualan investasi di saham Tower Bersama (TBIG).

Pengeluaran kas untuk pengeluaran barang modal pada TW1 2014 sebesar Rp1.589,9 miliar, turun sebesar 39,1% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari jumlah ini, sekitar 86,2% dialokasikan bagi jasa selular utamanya untuk mendukung permintaan layanan data. Sisanya dialokasikan untuk pengadaan barang modal untuk telepon tetap, data tetap, infrastruktur dan IT.

STATUS HUTANG

Per tanggal 31 Maret 2014, total hutang Indosat meningkat sebesar 8,4% dibandingkan dengan tanggal 31 Maret 2013. Pembayaran yang dilakukan dalam periode tersebut adalah pelunasan Pinjaman Sindikasi USD sebesar USD157,5 juta, pelunasan pinjaman GSI sebesar USD50,0 juta, pembayaran cicilan Pinjaman SEK Tranche A, B dan C sebesar USD45,0 juta, cicilan Pinjaman HSBC Coface dan Sinosure sebesar USD20,1 juta, cicilan Pinjaman Komersial 9 tahun dari HSBC sebesar USD4,1 juta, pelunasan Obligasi VI seri A sebesar Rp760,0 miliar dan pelunasan Sukuk Ijarah Indosat III sebesar Rp570,0 miliar. Penambahan hutang dalam periode yang sama adalah penarikan bersih fasilitas RCF Mandiri sebesar Rp1,3 triliun, penarikan bersih fasilitas RCF BCA sebesar Rp1,1 triliun, penarikan bersih fasilitas RCF BSMI sebesar Rp250,0 miliar, penarikan bersih fasilitas RCF IIF – SMI sebesar Rp600,0 miliar serta fasilitas kredit investasi BCA sebesar Rp1,0 triliun.

Total Hutang: Per tanggal 31 Maret 2014, Perusahaan memiliki hutang kotor termasuk kewajiban sewa pembiayaan sebesar Rp27.002,7 miliar. Perusahaan memiliki fasilitas lindung nilai sebesar USD457,0 juta atau 50,26% dari total obligasi dan pinjaman Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Posisi kas Perusahaan per tanggal 31 Maret 2014 adalah sebesar Rp3.524,3 miliar dengan hutang bersih sebesar Rp23.478,4 miliar. Komposisi hutang Indosat sebagai berikut:

Proporsi Hutang (Jumlah pokok)	TW1 2014	TW1 2013	% Perubahan
Pinjaman Rp. (miliar)	5.250,0	1.000,0	425,0
Pinjaman USD (juta)	259,4	536,1	(51,6)
Obligasi Rp. (miliar)	7.820,0	9.150,0	(14,5)
Obligasi USD (juta)	650,0	650,0	0,0

Total hutang jatuh tempo: dalam kurun waktu 12 bulan, Perusahaan memiliki utang yang menjadi jatuh tempo sebesar Rp5.458,0 miliar dan USD69,2 juta. Jatuh tempo rata-rata hutang adalah 4,2 tahun pada 31 Maret 2014.

KINERJA OPERASIONAL

Selular

Indikator Utama	Tahunan			Triwulanan		
	TW1 2014	TW1 2013	%Perubahan	TW1 2014	TW4 2013	%Perubahan
Pelanggan - Pasca Bayar (juta)	0,8	0,6	22,7	0,8	0,8	(2,0)
Pelanggan - Pra Bayar (juta)	59,0	55,3	6,6	59,0	58,8	0,3
Jumlah Pelanggan (juta)	59,7	55,9	6,8	59,7	59,6	0,3
ARPU (Pasca Bayar) (Rp. Ribu)	134,8	176,1	(23,5)	134,8	141,5	(4,8)
ARPU (Pra Bayar) (Rp. Ribu)	24,0	24,8	(3,4)	24,0	26,1	(8,0)
ARPU (Gabungan) (Rp Ribu)	25,8	26,5	(2,7)	25,8	27,7	(6,7)
MoU	78,6	95,2	(17,4)	78,6	88,6	(11,3)
ARPM	139,9	126,9	10,3	139,9	137,5	1,8

Perusahaan mengakhiri TW1 2014 dengan basis pelanggan selular sebesar 59,7 juta, meningkat sebesar 6,8% atau sebesar 3,8 juta pelanggan dibandingkan tahun sebelumnya.

Rata-rata pendapatan bulanan per pelanggan (ARPU) untuk pelanggan selular pada TW1 2014 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebesar Rp25,8 ribu, mengalami penurunan sebesar 6,7% dibandingkan periode TW4 2013. ARPU pada TW1 2014 menurun terhadap ARPU pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Rata-rata menit pemakaian (MOU) per pelanggan turun menjadi 78,6 menit (turun 17,4% dibandingkan TW1 2013).

Rata-rata pendapatan per menit (ARPM) naik menjadi sebesar Rp139,9 (naik sebesar 10,3% dibandingkan TW1 2013) dalam kompetisi yang terus berlanjut.

Fixed Data (MIDI)

Indikator Utama	Unit	TW1 2014	TW1 2013	%Perubahan
Indosat				
International High Speed Leased Circuit	Mbps	83.960	73.407	14,4
Domestic High Speed Leased Circuit	Mbps	142.997	53.604	166,8
Transponder	Mhz	1.079	1.031	4,7
IPVPN	Mbps	3.807	3.171	20,1
Internet	Mbps	48.476	29.925	62,0
Frame Relay	Mbps	4	4	0,0
Lintasarta				
High Speed Leased Line	64Kbps	943.535	723.040	30,5
Frame Relay	64Kbps	30.234	42.425	(28,7)
VSAT	64Kbps	38.633	36.858	4,8
IPVPN	64Kbps	324.003	266.676	21,5

IM2

Internet Dial Up	User	3.957	4.345	(8,9)
Internet Dedicated	Link	696	631	10,3
IPVPN	Link	327	277	18,1

Proyek e-KTP dan tingginya permintaan jasa satelit transponder telah berkontribusi besar dalam pertumbuhan Data Tetap. Penurunan Frame Relay dan VSAT masing-masing diakibatkan oleh perpindahan ke IPVPN dan / atau ke jaringan terrestrial lain di perkotaan.

KEGIATAN PEMASARAN
Selular

- **IM3 Play Online (Revamp)**

Diluncurkan pada tanggal 21 Januari 2014, IM3 Play Online (*revamp*) adalah program IM3 terbaru yang menggantikan paket sebelumnya, terdiri atas dua paket, IM3 Play Nelpon & SMS dan IM3 Play ONLINE. IM3 Play Nelpon & SMS memberikan gratis ratusan menit panggilan sesama Indosat, gratis 1000 SMS sesama Indosat, gratis 30 SMS diluar Indosat, dan gratis data internet 30MB/bulan, sedangkan IM3 Play ONLINE memberikan gratis ratusan menit panggilan sesama Indosat, gratis 250 SMS sesama Indosat, gratis 30 SMS diluar Indosat, dan gratis data internet 75MB/bulan untuk enam bulan pertama dan 150MB/bulan untuk enam bulan berikutnya, serta gratis 60MB/bulan untuk akses BBM. Registrasi untuk program ini dapat dilakukan melalui UMB *123*300# atau melalui SMS (ketik: IM3(spasi)Play atau IM3(spasi)Online) kirim ke 123 / 2020.

- **Happy Sunday Reload**

Diluncurkan pada tanggal 9 Februari 2014, Happy Sunday adalah promosi isi ulang khusus berlaku hanya di hari Minggu, yang memberikan gratis panggilan dan SMS ke sesama Indosat untuk setiap isi ulang yang dilakukan sebelum pukul 5 sore. Untuk setiap isi ulang 10 ribu Rupiah atau 12 ribu Rupiah, pelanggan berhak mendapatkan gratis 100 menit dan 100 SMS, sedangkan untuk isi ulang diatas 25 ribu Rupiah, pelanggan berhak mendapatkan 250 menit dan 250 SMS. Bonus gratis ini hanya berlaku pada hari yang sama dan dapat diketahui melalui akses UMB *555*3#.

JARINGAN

Jaringan Selular (GSM). Perusahaan telah mengoperasikan 26.255 BTS pada 31 Maret 2014. termasuk BTS 2G dan 3G atau menambah 4.158 BTS dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Pengeluaran barang modal yang signifikan berfokus pada modernisasi jaringan dan kesiapan layanan data. cakupan daerah serta kapasitas untuk menunjang pertumbuhan bisnis yang tengah berjalan.

Indikator Utama		Tahunan		
		TW1 2014	TW1 2013	Tambahan
Base Transceiver Stations (BTS)	2G	19.892	17.452	2.440
	3G	6.363	4.645	1.718
Base Station Controllers (BSC)		397	363	34
Mobile Switching Centers (MSC)		64	68	(4)

Jaringan Telekomunikasi Tetap Nirkabel (CDMA). Pada tanggal 31 Maret 2014 Perusahaan mengoperasikan sebanyak 1.553 BTS. 37 BSC dan 8 MSC.

Tentang Indosat

Indosat adalah operator penyelenggara telekomunikasi dan informasi terkemuka di Indonesia yang memberikan layanan jasa selular, fixed line, komunikasi data dan internet. Di akhir tahun 2013, perusahaan memiliki 59,6 juta pelanggan selular melalui berbagai merek layanan antara lain Indosat IM3, Indosat Mentari dan Indosat Matri.. Indosat mengoperasikan layanan SLI melalui kode akses 001. 008 dan Flatcall 01016. Perusahaan juga menawarkan layanan solusi korporat yang didukung oleh jaringan telekomunikasi terintegrasi di seluruh Indonesia. Indosat adalah anak perusahaan dari Ooredoo. Saham Indosat tercatat di Bursa Efek Indonesia (ID.:ISAT).

LAMPIRAN

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret		Pertumbuhan (1) (%)
	2014 Rp	2013 Rp	
PENDAPATAN			
Selular	4.651,2	4.751,3	(2,1)
Multimedia. Komunikasi Data. Internet (Data Tetap)	861,3	780,3	10,4
Telekomunikasi Tetap	260,7	256,6	1,6
JUMLAH PENDAPATAN	5.773,2	5.788,2	(0,3)
BEBAN			
Beban Jasa Telekomunikasi	2.390,3	2.407,4	(0,7)
Penyusutan dan Amortisasi	1.988,4	2.139,7	(7,1)
Karyawan	414,9	417,7	(0,7)
Umum dan Administrasi	197,8	163,5	20,9
Pemasaran	159,7	170,4	(6,3)
Rugi Selisih Kurs - bersih	74,4	2,8	2.521,6
Laba Penjualan Investasi Saham	(413,7)	-	100,0
Amortisasi Laba Penjualan dan Sewa Kembali Menara yang Ditangguhkan	(35,3)	(35,3)	0,0
Lain - lain - bersih	9,2	(41,3)	122,2
BEBAN BERSIH	4.785,7	5.224,9	(8,4)
LABA USAHA	987,5	563,3	75,3
Laba (Rugi) Selisih Kurs - bersih	880,1	(59,0)	1.591,4
Pendapatan Bunga	29,9	30,6	(2,1)
Beban Pendanaan	(621,6)	(537,5)	15,7
Rugi Perubahan Nilai Wajar Derivatif - bersih	(282,2)	(46,8)	502,8
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN- BERSIH	6,2	(612,7)	101,0
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	993,7	(49,4)	2.111,0
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(162,2)	9,1	(1.879,8)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	831,5	(40,3)	2.163,3
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
PEMILIK PERUSAHAAN	800,1	(71,1)	1.224,6
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	31,4	30,8	1,8
TOTAL	831,5	(40,3)	2.163,3

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2014
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	31 Maret 2014	31 Desember 2013	Pertumbuhan (1) (%)
	Rp	Rp	
ASET			
Aset Lancar	8.163,2	7.169,0	13,9
Aset Tidak Lancar	45.767,0	47.351,9	(3,3)
JUMLAH ASET	53.930,2	54.520,9	(1,1)
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	13.226,3	13.494,4	(2,0)
Liabilitas Jangka Panjang	23.770,9	24.508,9	(3,0)
JUMLAH LIABILITAS	36.997,2	38.003,3	(2,6)
JUMLAH EKUITAS	16.933,0	16.517,6	2,5
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	53.930,2	54.520,9	(1,1)

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan 2014 Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2014
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	2014	2013
	Rp	Rp
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	1.517,5	2.112,3
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(198,5)	(2.611,2)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Kegiatan Pendanaan	37,5	(605,0)
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	(65,7)	2,5
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	1.290,8	(1.101,4)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2.233,5	3.917,2
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3.524,3	2.815,8

HUTANG JANGKA PANJANG DAN OBLIGASI

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
Indosat			
Obligasi Rupiah (Miliar Rupiah)			
Obligasi V	2.600	2014 & 2017	Seri A Tetap 10,2% per tahun dan Seri B Tetap 10,65% per tahun
Obligasi VI	320	2015	Seri B Tetap 10,8% per tahun
Obligasi VII	1.300	2014 & 2016	Seri A Tetap 11,25% per tahun dan Seri B Tetap 11,75% per tahun
Obligasi VIII	2.700	2019 & 2022	Seri A Tetap 8,625% per tahun dan Seri B Tetap 8,875% per tahun
Obligasi Dolar AS (Juta Dolar AS)			
Guaranteed Notes - 2020	650	2020	Tetap 7,375% per tahun
Obligasi Syariah (Miliar Rupiah)			
Sukuk Ijarah II	400	2014	Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp10,20 dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah IV	200	2014 & 2016	Cicilan Imbalan Ijarah berturut-turut sebesar Rp0,79 dan Rp5,05 untuk Seri A dan B dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah V	300	2019	Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp6,47 dibayar secara kuartal
Pinjaman Rupiah (Miliar Rupiah)			
RCF - BCA	1.500	2015	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,25% per tahun
RCF - Mandiri	1.500	2014	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,00% per tahun
RCF - BSMI	650	2015	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,25% per tahun
RCF - IIF / SMI	600	2016	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 2,25% per tahun
BCA - Fasilitas Kredit Investasi	1.000	2018	Tetap 9,75% per tahun

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
Pinjaman Dolar AS (Juta Dolar AS)			
HSBC Perancis - Coface	88,45	2019	Tetap 5,69% per tahun
HSBC Perancis - Sinosure	24,31	2019	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 0,35% per tahun*
Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	12,17	2016	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 1,45% per tahun**
Pinjaman SEK	136,43	2016 & 2017	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 2,87% per tahun untuk US\$35,71; Tetap 4,26% per tahun untuk US\$66,43; Tetap 4,24% per tahun untuk US\$34,29

*Di-swap ke bunga tetap 4.82% per tahun

**Di-swap ke bunga tetap 5.42% per tahun

HUTANG JATUH TEMPO DALAM KURUN DUA BELAS BULAN (JUMLAH PENUH)

Jatuh Tempo	Fasilitas	Jumlah	
		US\$	Rp
TW2 2014	Obligasi V Seri A		1.230.000.000.000
	Sukuk Ijarah II		400.000.000.000
	RCF - Mandiri		1.500.000.000.000
	Cicilan Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	2.027.775	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche A	7.142.857	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
TW3 2014	Cicilan Pinjaman SEK Tranche B	11.071.429	
	Cicilan HSBC Perancis – Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC Perancis – Sinosure	2.210.000	
TW4 2014	Cicilan Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	2.027.775	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche A	7.142.857	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
	Obligasi VII Seri A		700.000.000.000
	Sukuk Ijarah IV		28.000.000.000
	BCA – Fasilitas Kredit Investasi		100.000.000.000
TW1 2015	RCF – BCA		1.500.000.000.000
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche B	11.071.429	
	Cicilan HSBC Perancis – Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC Perancis – Sinosure	2.210.000	

Dokumen ini bukan penawaran penjualan sekuritas di Amerika Serikat. Sekuritas tidak boleh ditawarkan atau dijual di Amerika Serikat tanpa registrasi atau pengecualian dari registrasi. Penawaran publik sekuritas yang dibuat di Amerika Serikat akan dilakukan melalui prospektus yang diperoleh dari Perusahaan dan berisi keterangan rinci mengenai Perusahaan dan manajemen, serta laporan keuangan. Perusahaan tidak berencana mendaftarkan penawaran di Amerika Serikat.

Dokumen ini mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan diperlakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

Informasi keuangan yang tersaji dalam dokumen ini berdasarkan laporan keuangan interim konsolidasian Indosat menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.